

SKRIPSI

**HUBUNGAN KEBIASAAN MENYIKAT GIGI PENYANDANG
TUNANETRA DENGAN STATUS KARIES DI PANTI SOSIAL
BINA NETRA TUAH SAKATO PADANG**



**Oleh :
MUTIARA YUKTI EDYASFITRI
No. BP 2211412017**

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

**HUBUNGAN KEBIASAAN MENYIKAT GIGI PENYANDANG
TUNANETRA DENGAN STATUS KARIES DI PANTI SOSIAL
BINA NETRA TUAH SAKATO PADANG**



**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas
Sebagai Pemenuhan Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Kedokteran Gigi**

**Oleh :
MUTIARA YUKTI EDYASFITRI
No. BP 2211412017**

**Pembimbing 1: drg. Sri Ramayanti, Sp. KGA, MDSc
Pembimbing 2: drg. Popy Sandra, Sp. Perio**

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

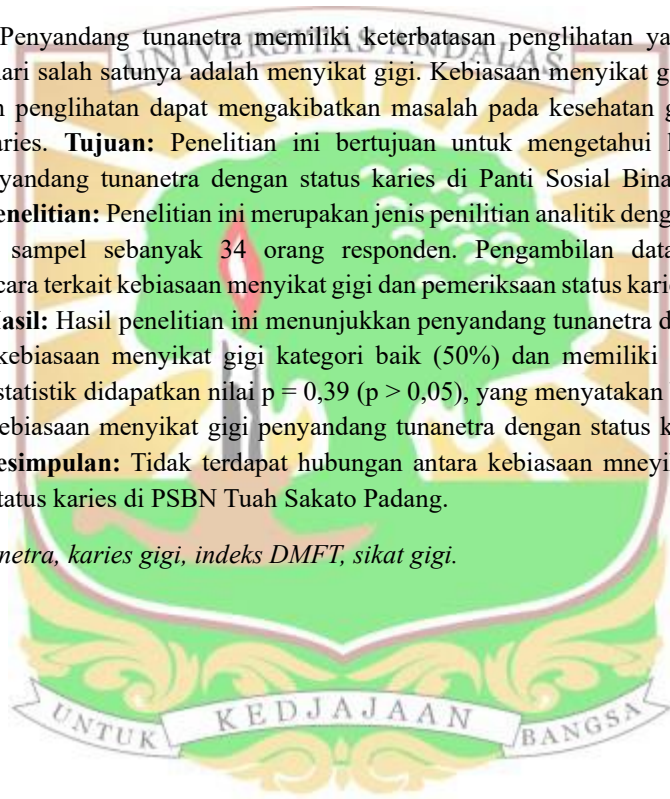
HUBUNGAN KEBIASAAN MENYIKAT GIGI PENYANDANG TUNANETRA DENGAN STATUS KARIES DI PANTI SOSIAL BINA NETRA TUAH SAKATO PADANG

Oleh : Mutiara Yukti Edyasfitri

ABSTRAK

Latar belakang: Penyandang tunanetra memiliki keterbatasan penglihatan yang berdampak pada kehidupan sehari-hari salah satunya adalah menyikat gigi. Kebiasaan menyikat gigi yang kurang baik akibat keterbatasan penglihatan dapat mengakibatkan masalah pada kesehatan gigi dan mulut salah satunya adalah karies. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kebiasaan menyikat gigi penyandang tunanetra dengan status karies di Panti Sosial Bina Netra Tuah Sakato Padang. **Metode Penelitian:** Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Jumlah sampel sebanyak 34 orang responden. Pengambilan data dilakukan dengan melakukan wawancara terkait kebiasaan menyikat gigi dan pemeriksaan status karies gigi menggunakan indeks DMF-T. **Hasil:** Hasil penelitian ini menunjukkan penyandang tunanetra di PSBN Tuah Sakato Padang memiliki kebiasaan menyikat gigi kategori baik (50%) dan memiliki status karies sedang (44,1%). Hasil uji statistik didapatkan nilai $p = 0,39$ ($p > 0,05$), yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara kebiasaan menyikat gigi penyandang tunanetra dengan status karies di PSBN Tuah Sakato Padang. **Kesimpulan:** Tidak terdapat hubungan antara kebiasaan menyikat gigi penyandang tunanetra dengan status karies di PSBN Tuah Sakato Padang.

Kata Kunci: *Tunanetra, karies gigi, indeks DMFT, sikat gigi.*



THE RELATIONSHIP BETWEEN TOOTH BRUSHING HABITS OF THE BLIND AND CARIES STATUS AT THE TUAH SAKATO PADANG SOCIAL REHABILITATION CENTER FOR THE VISUALLY IMPAIRED

By: Mutiara Yukti Edyasfitri

ABSTRACT

Background: Blind people experience visual impairments that impact their daily lives, including tooth brushing. Poor tooth brushing habits due to visual impairments can lead to dental and oral health problems, one of which is tooth decay. **Objective:** This study aims to determine the relationship between tooth brushing habits of the blind people and tooth decay status at the Tuah Sakato Padang Social Rehabilitation Center for the Visually Impaired. **Research Methods:** This study was an analytical study with a cross-sectional approach. The sample size was 34 respondents. Data were collected through interviews regarding tooth brushing habits and dental caries status assessments using the DMF-T index. **Results:** The results of this study indicate that blind people at PSBN Tuah Sakato Padang have good tooth brushing habits (50%) and moderate caries status (44.1%). The statistical test results obtained a p value = 0.39 ($p > 0.05$), which states that there is no relationship between the tooth brushing habits of blind people and caries status at PSBN Tuah Sakato Padang. **Conclusion:** There is no relationship between the tooth brushing habits of blind people and caries status at PSBN Tuah Sakato Padang.

Keywords: Blind people, dental caries, DMFT index, tooth brush.

